

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen dan komite audit terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Penghindaran pajak di proyeksikan dengan CETR (*cash effective tax rate*).

Berdasarkan hasil analisis linear berganda yang dilakukan, maka hipotesis pertama yaitu proporsi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) diterima dengan nilai signifikan kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,026. Hipotesis kedua yaitu komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) ditolak karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,258.

#### 1.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tentang proporsi dewan komisaris independen dan komite audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Dari 220 data pengamatan, didapat 41 data yang dinyatakan sebagai data *outlier* sehingga harus dibuang dari pengamatan.

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada nilai *R square* yakni sebesar 7,9% yang menunjukkan bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen dan komite audit hanya dapat menjelaskan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebesar 7,9%. Sedangkan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain.

### 5.3 Saran

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat mendorong adanya penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dalam penetapan data *outlier*, sehingga data yang dibuang tidak sebanyak pada penelitian ini agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

